

AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan

Vol. 07 No. 02 (2025) : 587-597

Available online at <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Muaddib>

MUSIK DALAM PEMBELAJARAN ISLAM: SEBUAH TINJAUAN HISTORIS DAN KONTEMPORER

Muhamad Satria Wardana¹, Baharudin², Agus Susanti³

¹ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

³ Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, Indonesia

Email : satria.ibanez007@gmail.com¹, baharudinpgmi@radenintan.ac.id²,

agussusanti@radenintan.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i2.1755>

Received: Maret 2025

Accepted: Maret 2025

Published: April 2025

Abstract :

Music has been used in Islamic education from classical times to the modern era for various purposes. However, there are differences in the views of scholars and changes in the method of their use as the times develop. This research aims to examine the use of music as a teaching tool in Islamic education in various historical periods, explore the views of scholars, and analyze the factors that influence the development of music in Islamic learning. This study uses a literature study method (library research) with content analysis techniques. The data sources consist of Islamic classical literature, journal articles, books, previous research results, and digital documents that discuss music in Islamic education. Source triangulation is done to ensure the validity of the data by comparing and confirming information from various references. The results of the study show that music has been used in Islamic education since the classical period to aid the learning of the Qur'an and Islamic science, as acknowledged by Al-Farabi and Al-Ghazali. In the Sufism tradition, music is a spiritual means and moral education. In the middle period, there was a difference of opinion on its use. In the modern era, technology expands access to music in education through digital media and interactive applications. Cultural acculturation also plays a role in its implementation, such as the use of gamelan in Java and gambus in Sumatra. Globalization has further encouraged the use of modern musical instruments in contemporary Islamic education. The results of this study provide insight into the dynamics of the use of music in Islamic education and its contribution to teaching methods. These findings can serve as a reference for educators and academics in developing innovative approaches that are in line with the times and still pay attention to Islamic values.

Keywords : Music, Islamic Learning, Historical, Contemporary

Abstrak :

Musik telah digunakan dalam pendidikan Islam sejak masa klasik hingga era modern dengan berbagai tujuan. Namun, terdapat perbedaan pandangan ulama serta perubahan dalam metode penggunaannya seiring perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan musik sebagai alat pengajaran dalam pendidikan Islam di berbagai periode sejarah, mengeksplorasi pandangan ulama, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan musik dalam pembelajaran Islam. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) dengan teknik analisis konten (content analysis). Sumber data terdiri dari literatur klasik Islam, artikel jurnal, buku, hasil penelitian sebelumnya, serta dokumen digital yang membahas musik dalam pendidikan Islam. Triangulasi sumber dilakukan untuk memastikan validitas data dengan membandingkan dan mengonfirmasi informasi dari berbagai referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik telah digunakan dalam pendidikan Islam sejak periode klasik untuk membantu

pembelajaran Al-Qur'an dan ilmu keislaman, sebagaimana diakui oleh Al-Farabi dan Al-Ghazali. Dalam tradisi tasawuf, musik menjadi sarana spiritual dan pendidikan akhlak. Pada periode pertengahan, muncul perbedaan pandangan terhadap penggunaannya. Di era modern, teknologi memperluas akses musik dalam pendidikan melalui media digital dan aplikasi interaktif. Akulturasi budaya juga berperan dalam penerapannya, seperti penggunaan gamelan di Jawa dan gambus di Sumatera. Globalisasi semakin mendorong penggunaan alat musik modern dalam pendidikan Islam kontemporer. Hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang dinamika penggunaan musik dalam pendidikan Islam serta kontribusinya terhadap metode pengajaran. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dan akademisi dalam mengembangkan pendekatan inovatif yang sesuai dengan perkembangan zaman dan tetap memperhatikan nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: *Musik, Pembelajaran Islam, Historis, Kontemporer*

PENDAHULUAN

Musik telah menjadi bagian integral dari budaya manusia sepanjang sejarah, berfungsi sebagai sarana ekspresi emosi, identitas, dan interaksi sosial. Dalam konteks Islam, musik memiliki perjalanan yang unik dan kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor budaya, sosial, dan religius (Malikah, 2024). Sejak awal perkembangan Islam, musik telah memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat Muslim, baik sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan maupun sebagai bentuk hiburan dan perayaan budaya (Yanti, 2021). Kajian literatur menunjukkan bahwa banyak ulama dan cendekiawan Islam memiliki pandangan yang beragam terhadap musik (Ardiwansyah dkk., 2023). Beberapa melihatnya sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menyebarkan nilai-nilai positif dan spiritual, sementara yang lain menganggapnya dapat mengalihkan perhatian dari ibadah dan nilai-nilai keagamaan (Maharani dkk., 2025). Ketegangan ini mencerminkan dinamika pemikiran dalam Islam mengenai seni dan ekspresi kreatif, serta dampaknya terhadap pendidikan (Pisba dkk., 2024). Pendidikan Islam sebagai wadah untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moral memiliki potensi besar dalam pemanfaatan musik sebagai media pembelajaran, sebagaimana tercermin dalam berbagai literatur keislaman (Arianto & Karep, 2024).

Pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan karakter dan spiritualitas siswa (Gani dkk., 2024). Sebagai salah satu bentuk seni, musik dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, dan mendukung pengembangan nilai-nilai moral (Nauli dkk., 2025). Namun, pengintegrasian musik dalam pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal penerimaan dan pemahaman tentang nilai-nilai yang terkandung dalam musik (Sirait, 2024). Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi dan globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara musik diproduksi dan didistribusikan (Ananda dkk., 2024). Studi pustaka mengenai musik kontemporer dalam pendidikan Islam menunjukkan bahwa musik, termasuk genre pop, hip-hop, dan lainnya, semakin banyak diakses oleh generasi muda (Darlene, 2024). Hal ini menciptakan tantangan baru bagi pendidik Islam untuk menemukan cara-cara yang relevan untuk mengintegrasikan musik ke dalam kurikulum pendidikan tanpa mengorbankan nilai-nilai keagamaan (Mohamad dkk., 2025). Ini membutuhkan sensitivitas dan pengetahuan yang

mendalam tentang etika Islam serta wawasan mengenai musik yang sejalan dengan prinsip-prinsip tersebut.

Tantangan lain yang muncul adalah pengaruh musik kontemporer. Musik modern, seperti pop, hip-hop, dan genre lainnya, sering kali diakses dengan mudah oleh generasi muda melalui berbagai platform digital (Bagaskara dkk., 2023). Banyak dari musik ini memuat pesan yang tidak selalu selaras dengan nilai-nilai Islam, seperti individualisme berlebihan, materialisme, dan gaya hidup yang tidak sesuai dengan norma agama (Nur 'Afni & Taja, 2022). Oleh karena itu, pembelajaran Islam perlu menemukan cara-cara inovatif untuk mengintegrasikan musik yang tidak hanya relevan dan menarik bagi siswa, tetapi juga dapat membantu dalam menanamkan nilai-nilai moral yang baik. Dengan adanya tantangan-tantangan ini, perlu dilakukan kajian mendalam mengenai cara-cara yang efektif untuk memanfaatkan musik dalam pendidikan Islam, tanpa mengorbankan prinsip-prinsip dasar keagamaan.

Dalam konteks pendidikan modern, terdapat kebutuhan untuk mengeksplorasi kembali peran musik dalam pendidikan Islam. Upaya ini penting agar pendidikan Islam tetap relevan dengan tantangan zaman dan mampu menjawab kebutuhan generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk menggali hubungan antara musik dan pendidikan Islam dengan melakukan tinjauan historis untuk memahami akar-akar tradisi musik dalam Islam, serta meninjau praktik kontemporer untuk mengidentifikasi bagaimana musik dapat diintegrasikan secara efektif dalam pendidikan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pendekatan yang inovatif dalam menggabungkan musik dengan nilai-nilai pendidikan Islam, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan karakter siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Dengan demikian, artikel ini memiliki rumusan masalah (1) penggunaan musik dalam pembelajaran islam berdasarkan kajian literatur dari berbagai periode sejarah dan (2) pandangan ulama dan cendekiawan islam mengenai peran musik dalam pendidikan berdasarkan sumber-sumber pustaka yang relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) untuk mengkaji penggunaan musik sebagai alat pengajaran dalam pendidikan Islam di berbagai periode sejarah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai sumber literatur guna memahami bagaimana musik digunakan dalam konteks pendidikan Islam serta perkembangannya dari masa ke masa. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari literatur klasik Islam, yaitu kitab-kitab yang membahas seni, musik, dan pendidikan dalam Islam, yang memberikan wawasan mengenai sejarah penggunaan musik dalam pengajaran agama. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan artikel jurnal, buku, hasil penelitian sebelumnya, serta dokumen digital yang berkaitan dengan tema penggunaan musik dalam pendidikan Islam, pandangan ulama tentang musik, serta perkembangan musik dalam pendidikan Islam dari masa ke masa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, dan

dokumen lain yang membahas musik dalam pendidikan Islam, baik dari perspektif historis maupun kontemporer. Referensi yang digunakan mencakup sumber klasik dan modern untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai penggunaan musik dalam pembelajaran Islam. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Konten (*Content Analysis*). Proses analisis ini mencakup kategorisasi tema dengan mengelompokkan informasi dari literatur yang relevan mengenai penggunaan musik dalam pendidikan Islam, termasuk aspek historis, pedagogis, dan teknologi pendukung seperti penggunaan sound system dalam pembelajaran.

Selanjutnya, dilakukan interpretasi makna untuk menganalisis makna dan implikasi dari penggunaan musik dalam pendidikan Islam dengan mempertimbangkan pandangan ulama serta perkembangan teknologi dalam sistem pembelajaran. Selain itu, dilakukan *cross-referencing* dengan menghubungkan berbagai sumber untuk melihat kesesuaian konsep dan praktik penggunaan musik dalam pendidikan Islam dari masa ke masa, serta membandingkan pandangan ulama dari berbagai periode sejarah terhadap penggunaan musik dalam pendidikan. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data dalam penelitian ini, diterapkan triangulasi sumber dengan membandingkan dan mengonfirmasi data dari berbagai sumber literatur, baik klasik maupun kontemporer. Dengan pendekatan metodologis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memahami peran musik dalam pendidikan Islam serta implikasinya terhadap metode pengajaran di berbagai periode sejarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak masa klasik hingga era modern, musik telah menjadi bagian dari pendidikan Islam dengan berbagai bentuk dan tujuan yang berkembang sesuai dengan kondisi sosial dan budaya. Kajian literatur menunjukkan bahwa ulama dan cendekiawan Islam memiliki pandangan yang berbeda mengenai peran musik dalam pembelajaran, bergantung pada interpretasi mereka terhadap prinsip-prinsip syariat. Seiring perkembangan zaman, musik semakin diterima dalam sistem pendidikan Islam modern, khususnya melalui nasyid, qasidah, dan media pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, pemanfaatan musik dalam pendidikan Islam perlu dipahami secara kontekstual dengan mempertimbangkan perspektif ulama dan perkembangan historis yang melatarinya.

Penggunaan Musik dalam Pembelajaran Islam Berdasarkan Kajian Literatur dari Berbagai Periode Sejarah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan musik dalam pembelajaran Islam telah berlangsung sejak masa klasik hingga era modern dengan berbagai bentuk dan tujuan. Pada periode klasik, musik digunakan dalam pendidikan Islam terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an dan ilmu-ilmu keislaman. Beberapa ulama seperti Al-Farabi dan Al-Ghazali mengakui bahwa unsur nada dan irama dapat membantu meningkatkan daya ingat serta mempermudah pemahaman dalam belajar. Selain itu, dalam tradisi tasawuf, musik atau alunan nada tertentu sering digunakan sebagai sarana spiritual untuk mendekatkan diri kepada Allah, yang juga berfungsi sebagai metode pendidikan

akhlak dan moral. Penelitian ini sejalan dengan kajian Tsaniyah dan Manshuruddin, yang menemukan bahwa musik dalam pendidikan Islam telah lama digunakan untuk mendukung pembelajaran, terutama dalam meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi keagamaan (Tsaniyah & Manshuruddin, 2024). Al-Farabi dan Al-Ghazali juga disebut dalam penelitian tersebut sebagai tokoh yang menegaskan peran musik dalam mendukung kecerdasan dan penguatan memori. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Maidin menyoroiti bagaimana tradisi tasawuf memanfaatkan musik dalam konteks pendidikan spiritual dan moral, yang memperkuat temuan dalam penelitian ini (Maidin, 2024).

Seiring perkembangan zaman, musik dalam pendidikan Islam mulai diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk dalam pengajaran bahasa Arab, sejarah Islam, dan pendidikan karakter. Kajian literatur menunjukkan bahwa penggunaannya mengalami perkembangan yang signifikan dari masa ke masa. Pada periode klasik, musik digunakan dalam metode pengajaran untuk meningkatkan daya ingat dan membantu menghafal Al-Qur'an serta syair-syair keagamaan. Di beberapa pesantren tradisional, metode ini masih dipraktikkan dalam bentuk lagu-lagu sederhana guna mempermudah hafalan dan pemahaman teks-teks keislaman. Azzahra dkk, dalam penelitiannya juga menekankan bahwa musik dalam pendidikan Islam tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan daya ingat, tetapi juga membantu siswa dalam memahami konsep-konsep keislaman dengan cara yang lebih menyenangkan (Azzahra dkk., 2024). Studi ini mendukung hasil penelitian ini dengan menunjukkan bahwa metode musikal dalam pembelajaran semakin berkembang di era modern dengan memanfaatkan teknologi dan media interaktif.

Pada periode pertengahan, muncul perbedaan sikap terhadap musik dalam pendidikan Islam. Beberapa institusi pendidikan tetap mempertahankan penggunaannya dalam pembelajaran, terutama dalam konteks seni Islami seperti qasidah dan nasyid. Namun, ada pula kelompok yang mulai mengkritisi peran musik dalam pendidikan, dengan kekhawatiran bahwa musik dapat melalaikan dari kewajiban agama. Temuan ini didukung oleh penelitian Ghofur, yang mengidentifikasi adanya perbedaan pandangan terhadap penggunaan musik dalam pendidikan Islam (Ghofur, 2020). Beberapa ulama dan lembaga pendidikan Islam lebih konservatif dalam menerima musik sebagai bagian dari pembelajaran, sementara yang lain tetap mempertahankannya dalam konteks yang terbatas, seperti dalam bentuk qasidah atau syair-syair Islami.

Memasuki era modern dan kontemporer, perkembangan teknologi semakin mempermudah akses terhadap musik dalam pendidikan Islam. Buku, artikel jurnal, serta penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa musik kini digunakan dalam berbagai aplikasi pendidikan digital, seperti media interaktif berbasis audio untuk membantu pembelajaran bahasa Arab dan penghafalan Al-Qur'an. Penggunaan sistem suara di ruang kelas juga menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang lebih efektif, terutama dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan musik dalam pendidikan Islam bersifat dinamis dan terus berkembang sesuai dengan

perubahan zaman serta kemajuan teknologi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perkembangan musik Islam dalam pembelajaran berlangsung sesuai dengan dinamika sosial budaya di setiap periode sejarah. Dalam tradisi Islam klasik, musik digunakan sebagai media dakwah dan pendidikan, dengan pengaruh yang kuat dari budaya Arab, Persia, dan Turki. Misalnya, penggunaan qasidah dan nasyid dalam penyebaran ajaran Islam menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan Islam. Di Indonesia, musik Islam berkembang dengan menyesuaikan aspek budaya lokal di setiap wilayah. Di Jawa, akulturasi budaya Jawa dan Islam melahirkan seni gamelan yang digunakan untuk mendukung dakwah. Sementara itu, di Minangkabau, pengaruh musik Timur Tengah seperti gambus dan gamad lebih dominan secara instrumental, meskipun liriknya tetap mempertahankan nilai-nilai Islam dan adat Minangkabau.

Studi Sukotjo dkk, menyoroti bagaimana musik Islam mengalami akulturasi dengan budaya lokal di berbagai negara Muslim. Penelitian ini mendukung temuan bahwa musik dalam pendidikan Islam sering kali disesuaikan dengan budaya setempat, seperti penggunaan gamelan di Jawa dan gambus di Sumatera (Sukotjo dkk., 2023). Akulturasi ini tidak hanya berfungsi untuk mendukung pembelajaran agama tetapi juga untuk memperkuat identitas budaya Islam di masing-masing wilayah. Seiring waktu, musik Islam mengalami transformasi dengan masuknya pengaruh budaya Barat. Alat musik modern seperti gitar dan keyboard mulai digunakan dalam genre musik Islam kontemporer. Perubahan ini tidak hanya terjadi pada aspek instrumen tetapi juga pada tujuan penggunaannya. Musik yang semula berfungsi sebagai sarana dakwah dan identitas budaya Islam perlahan berkembang menjadi lebih berorientasi pada pasar dan konsumsi. Fenomena ini menunjukkan bahwa musik Islam terus berkembang mengikuti perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat Muslim.

Penelitian Pratama juga menunjukkan bahwa perkembangan musik Islam tidak bisa dilepaskan dari pengaruh globalisasi dan industri hiburan. Dengan semakin diterimanya instrumen modern dalam musik Islami, musik ini kini tidak hanya digunakan dalam pendidikan tetapi juga dalam industri hiburan dengan segmentasi pasar Muslim (Pratama, 2023). Hal ini mendukung kesimpulan bahwa musik Islam mengalami perubahan yang dinamis dan menyesuaikan diri dengan perkembangan sosial dan ekonomi di masyarakat Muslim modern. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa musik dalam pendidikan Islam tidak hanya bertahan dari masa ke masa, tetapi juga mengalami perkembangan yang signifikan, baik dalam metode penggunaannya maupun dalam penerimaannya di berbagai lingkungan pendidikan Islam. Dengan mengacu pada penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan musik dalam pendidikan Islam memiliki landasan yang kuat dalam sejarah, berkembang sesuai dengan kondisi sosial budaya, dan semakin diperkuat dengan kemajuan teknologi serta globalisasi di era kontemporer.

Pandangan Ulama dan Cendekiawan Islam Mengenai Peran Musik dalam Pendidikan Berdasarkan Sumber-Sumber Pustaka yang Relevan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan musik dalam pembelajaran Islam telah berlangsung sejak masa klasik hingga era modern dengan berbagai bentuk dan tujuan. Pada periode klasik, musik digunakan dalam pendidikan Islam terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an dan ilmu-ilmu keislaman. Ulama seperti Al-Farabi dan Al-Ghazali mengakui bahwa unsur nada dan irama dapat membantu meningkatkan daya ingat serta mempermudah pemahaman dalam belajar. Selain itu, dalam tradisi tasawuf, musik atau alunan nada tertentu sering digunakan sebagai sarana spiritual untuk mendekatkan diri kepada Allah, sekaligus menjadi metode pendidikan akhlak dan moral. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sejak masa klasik, musik telah menjadi bagian dari pendidikan Islam. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Samuda dkk, menunjukkan bahwa dalam pemikiran Islam klasik, musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat pedagogi dalam mentransmisikan ilmu dan nilai-nilai Islam (Samuda dkk., 2024). Hal ini diperkuat oleh studi yang dilakukan oleh Hannum, yang menyoroti peran musik dalam tradisi Islam sebagai sarana pembelajaran dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk bahasa Arab dan kajian keislaman (Hannum, 2022).

Seiring perkembangan zaman, musik dalam pendidikan Islam mulai diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk dalam pengajaran bahasa Arab, sejarah Islam, dan pendidikan karakter. Pada periode pertengahan, ditemukan adanya perbedaan sikap terhadap musik dalam pendidikan Islam. Beberapa institusi pendidikan di dunia Islam tetap mempertahankan penggunaan musik dalam pembelajaran, terutama dalam konteks seni Islami seperti qasidah dan nasyid. Namun, terdapat juga kelompok yang mulai mengkritisi peran musik dalam pendidikan dengan alasan bahwa musik dapat melalaikan dari kewajiban agama jika tidak digunakan secara bijaksana. Perdebatan ini juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Aslinda dkk, yang mengungkapkan bahwa dalam sejarah Islam, musik sering kali menjadi subjek perdebatan di kalangan ulama (Aslinda dkk., 2024). Sebagian ulama mendukung penggunaannya dalam pendidikan dan ibadah, sementara yang lain menganggapnya sebagai gangguan terhadap praktik keagamaan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Meilinda dkk, yang mencatat bahwa di dunia Islam, sikap terhadap musik bervariasi tergantung pada mazhab dan konteks budaya yang berkembang di masing-masing wilayah (Meilinda dkk., 2021).

Dalam era modern, perkembangan teknologi semakin mempermudah akses terhadap musik dalam pendidikan Islam. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa musik kini digunakan dalam berbagai aplikasi pendidikan digital, seperti media interaktif berbasis audio untuk membantu pembelajaran bahasa Arab dan penghafalan Al-Qur'an. Penggunaan teknologi seperti sound system di ruang kelas juga menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang lebih efektif, terutama dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Studi yang dilakukan oleh Farid dan Fauzi menunjukkan bahwa selama musik digunakan dengan tujuan yang positif dan tidak mengandung unsur yang bertentangan dengan ajaran Islam, maka

penggunaannya dalam pendidikan dapat diterima (Farid & Fauzi, 2023). Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Batubara dan Firdiansyah, yang menunjukkan bahwa penggunaan musik dalam pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempercepat pemahaman materi ajar (Batubara & Firdiansyah, 2020).

Pandangan ulama terhadap peran musik dalam pendidikan Islam bervariasi berdasarkan konteks historis, sosial, dan budaya. Sebagian ulama berpendapat bahwa musik dapat menjadi sarana pendidikan yang efektif selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat. Ulama seperti Yusuf Al-Qaradawi menegaskan bahwa musik yang memiliki nilai edukatif dan tidak mengandung unsur yang bertentangan dengan ajaran Islam dapat diterima dalam dunia pendidikan. Di sisi lain, ulama konservatif lebih berhati-hati dalam menerima musik sebagai bagian dari pembelajaran, dengan alasan bahwa musik dapat mengalihkan perhatian dari esensi pendidikan Islam.

Kajian literatur juga menunjukkan bahwa dalam berbagai lembaga pendidikan Islam modern, musik mulai diterima sebagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dan membantu dalam pemahaman konsep-konsep pendidikan Islam. Perspektif ulama klasik seperti Al-Ghazali dan Ibn Hazm menunjukkan bahwa musik dapat memiliki manfaat edukatif jika digunakan dalam batasan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun, ulama seperti Ibnu Taymiyyah dan beberapa pemikir dari mazhab Hanbali menunjukkan sikap yang lebih kritis terhadap penggunaan musik, dengan alasan bahwa musik dapat mengalihkan perhatian dari kewajiban ibadah.

Meskipun terdapat perbedaan pandangan, studi pustaka ini mengindikasikan bahwa musik tetap memiliki tempat dalam pendidikan Islam, terutama ketika diterapkan dalam konteks yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan nilai-nilai Islam. Musik digunakan dalam berbagai metode pembelajaran, seperti nasyid dan lagu-lagu Islami, untuk meningkatkan daya ingat, mempermudah pemahaman konsep keagamaan, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa musik dalam pendidikan Islam bersifat dinamis dan terus berkembang sesuai dengan perubahan zaman serta kemajuan teknologi. Dengan adanya berbagai perspektif ulama, dapat disimpulkan bahwa penerimaan terhadap musik dalam pendidikan Islam bergantung pada konteks penggunaannya serta interpretasi terhadap prinsip-prinsip Islam yang mendasarinya. Hal ini juga dikonfirmasi oleh penelitian yang dilakukan oleh Hilmansah yang menyimpulkan bahwa musik dapat menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan Islam jika digunakan secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai Islam yang berlaku (Hilmansah, 2023).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik telah digunakan dalam pendidikan Islam sejak masa klasik hingga era modern dengan berbagai tujuan. Pada periode klasik, musik membantu pembelajaran Al-Qur'an dan ilmu keislaman, seperti yang diakui oleh Al-Farabi dan Al-Ghazali. Dalam tradisi tasawuf, musik berfungsi sebagai sarana spiritual dan pendidikan akhlak. Pada

periode pertengahan, sikap terhadap musik mulai beragam, dengan beberapa institusi mempertahankan penggunaannya, sementara yang lain mengkritisnya. Di era modern, teknologi memperluas akses terhadap musik dalam pendidikan melalui media digital dan aplikasi interaktif. Akulturasi budaya juga memengaruhi penerapannya, seperti gamelan di Jawa dan gambus di Sumatera. Globalisasi semakin mendorong penggunaan alat musik modern dalam pendidikan Islam kontemporer. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Kajian ini hanya menggunakan metode literatur tanpa penelitian empiris langsung, sehingga hasil yang diperoleh terbatas pada interpretasi dari sumber-sumber pustaka yang ada. Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan pendekatan empiris, dapat melalui observasi dan wawancara dengan pendidik dan peserta didik di lembaga pendidikan Islam yang menerapkan musik dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran musik dalam pendidikan Islam dan implikasinya di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, M. D., Mila, M. L., Putri, N. permata, & Malik, A. (2024). Inklusi dan Eksklusi Sosial dalam Iklan Televisi: Analisis Wacana Kritis pada Iklan Sampo Pantene. *Ebisnis Manajemen*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.59603/ebisman.v2i4.605>
- Ardiwansyah, B., Cahyono, H., & Iswati, I. (2023). Potret Gerakan InTELektual dan Institusi Pendidikan Islam di Indonesia Beserta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1), 158-178.
- Arianto, D., & Karep. (2024). Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Di Madrasah Ibtidaiyah: Kajian Tentang Integrasi Budaya Keislaman. *Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI)*, 10(02), Article 02.
- Aslinda, A., Elhusen, S. K., Lahmi, A., Asmaret, D., & Dahlan, D. (2024). Islam Indonesia: Telaah Kontruksi Identitas Muslim Tradisional dan Muslim Modernis. *Progressive of Cognitive and Ability*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i3.1150>
- Azzahra, A. A., Syahidin, S., & Budiyaniti, N. (2024). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Fiqih di Pesantren Miftahul Jannah An-Nuriyyah. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 14(2), 413-432. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v14i2.2685>
- Bagaskara, A., Adinda, M., & Kaestri, V. Y. (2023). Musik Klasik dalam Paradigma Kontemporer: Penyelidikan tentang Apresiasi dan Pendengar. *Promusika*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.24821/promusika.v11i2.11076>
- Batubara, A. K., & Firdiansyah, D. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Kuliah Pendidikan Seni Musik di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Lubuklinggau. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(3), Article 3.

- <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v10i3.19884>
- Darlene, E. (2024). Identitas Kultural Musik Pop Indonesia dalam Konteks Seni Urban. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 7(1), 49–61.
- Farid, F. A. G., & Fauzi, A. (2023). Musik Islami Sebagai Terapi Ketenangan Jiwa Perspektif Al-Farabi. *Aflah Consilia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.56997/aflahconsilia.v2i1.1151>
- Gani, A., Oktavani, M., & Suhartono, S. (2024). Pendidikan Agama Islam: Fondasi Moral Spiritualitas Bangsa. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 289–297. <https://doi.org/10.30599/jrek7951>
- Ghofur, A. (2020). Tasawuf Al-Ghazali: Landasan Psikologi Pendidikan Islam. *Jurnal Islam Nusantara*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v2i1.74>
- Hannum, I. (2022). Seni Musik dalam Konteks Pendidikan Islam. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 5(5), Article 5. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v5i5.1652>
- Hilmansah, D. H. (2023). Kajian Pemikiran Pendidikan Al-Farabi Dalam Pendidikan Islam Kontemporer. *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan*, 4(2), 131–157. <https://doi.org/10.51190/jazirah.v4i2.121>
- Maharani, D. P., Suryaningrum, A. S., Nuraini, D. A., Anggraini, O. W. N., Yuliani, D. A., Prahesti, A., & Nurrohim, A. (2025). Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pemanfaatan Teknologi Digital oleh Generasi Z di Era Modern: Integration of Islamic Values in the Use of Digital Technology by Generation Z in the Modern Era. *DIRASAH: Jurnal Kajian Islam*, 2(1), Article 1.
- Maidin, I. (2024). Pengaruh Positif Seni Lagu Nasyid Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mental: Satu Tinjauan Awal. *Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Sosial*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.51200/jpks.v8i1.5705>
- Malikah, M. (2024). Dinamika Pengaruh Musik pada Kesejahteraan Psikologis Peserta Didik: Analisis Literatur tentang Respons Neurologis dan Emosional. *Journal of Education Research*, 5(4), Article 4. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1751>
- Meilinda, N., Giovanni, C., Triana, N., & Lutfina, S. (2021). Resistensi Musisi Independen terhadap Komodifikasi dan Industrialisasi Musik di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol16.iss1.art6>
- Mohamad, P., Damopolii, M., Adnan, A., & Wibawa, N. H. H. P. (2025). Problematika dan Modernisasi Pendidikan Islam. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i2.7144>
- Nauli, J. K., Simamora, D., & Sulistiyo, S. (2025). Integrasi Pendidikan Agama Kristen Sebagai Praktika Musik dalam Liturgi Kreatif. *Jurnal Teologi Wesley*, 2(1), Article 1. <https://jurnalteologiwesley.sttwmi.ac.id/index.php/jtw/article/view/23>
- Nur 'Afni, M., & Taja, N. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 57–64. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.986>

- Pisba, S. M. D., Azizah, H., Putri, S. A., Vernandes, A. Z., & Nurjanah. (2024). Kritik terhadap Fundamentalisme Agama dalam Konteks Islam: Tinjauan Historis. *Journal of Islamic Education and Learning*, 4(1), Article 1.
- Pratama, F. S. (2023). Dari Sufistik Ke Pop Religi: Sejarah Transformasi Musik dalam Peradaban Islam. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 20(1), Article 1. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v20i1.22969>
- Samuda, W., Izzet, A., & Ade, N. H. M. (2024). Muatan Nilai-Nilai Islam Pada Sastra Lisan Tidore (Dola Bilolo). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), Article 11. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12617965>
- Sirait, S. (2024). Strategi Misiologis Dalam Konteks Keberagaman Budaya Di Pematang Siantar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 11932–11939.
- Sukotjo, S., Md, S., & Trilaksono, J. (2023). Peran Musik dalam Kesenian Montro di Yogyakarta. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 24(3), Article 3. <https://doi.org/10.24821/resital.v24i3.9374>
- Tsaniyah, W., & Manshuruddin. (2024). Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 107412 Simadamada Deli Serdang. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 181–192. <https://doi.org/10.30599/jpia.v11i2.3745>
- Yanti, N. (2021). Nadoman Sebagai Ruang Negosiasi dalam Pertemuan Islam dan Budaya Sunda. *Lopian: Jurnal Pengetahuan Lokal (Jurnal Penelitian/Budaya)*, 1(1), 1–23.